

1. Bagaimana Dampak Perubahan harga jual terhadap nilai Persediaan akhir kedua Perusahaan jika keduanya menggunakan metode FIFO? Jelaskan langkah-langkah perhitungannya

=> • Harga per unit = Rp 50.000

• Jumlah unit = 1000

=> Perhitungan nilai persediaan berdasarkan biaya:

• $1.000 \times 50.000 = 50.000.000$

=> Jika NRV / Harga jual turun menjadi = 45.000:

• $1.000 \times 45.000 = 45.000.000$

~~✱~~ Selisih

= $50.000.000 - 45.000.000 = \text{Rp } 5.000.000$

=> Dampak masing-masing sistem:

~~✱~~ Perusahaan X (Perpetual)

- Mencatat penurunan harga jual segera
- Karena sistem perpetual langsung menyesuaikan data saat harga jual turun, nilai persediaan akhir diturunkan menjadi Rp 45.000.000 sesuai prinsip "lower of cost or NRV"
- ~~terasa~~ persediaan dan laba menurun lebih cepat, tapi laporan lebih akurat dan realitis

~~✱~~ Perusahaan Y (Periodik):

- menilai persediaan di akhir periode, jadi perubahan harga jual tidak langsung terlihat / tercatat
- persediaan tampak lebih tinggi sementara, sehingga laba juga tampak lebih besar

2. Keuntungan dan kelemahan masing-masing sistem, terutama dalam hal pengendalian persediaan dan laporan keuangan

a. Perpetual

- Keuntungan:

- Pengendalian persediaan langsung terupdate
- Deteksi lebih cepat terhadap kesalahan pencatatan
- Laporan interim lebih akurat

- Kelemahan:

- Implementasi lebih mahal / lebih kompleks
- Perlu prosedur dan kontrol yang ketat agar data akurat
- Kebutuhan pelatihan staf dan pemeliharaan sistem

b. Periodik

- Keuntungan:

- Sederhana dan mudah untuk usaha kecil
- Pencatatan pembelian lebih sederhana
- Cocok bila volume transaksi rendah / biaya sistem perpetual tidak dapat ditanggung

- Kelemahan:

- Kontrol persediaan lemah
- Lambat jika mendeteksi kesalahan
- Sering memerlukan stock take fisik besar / memakan waktu dan biaya

3. Dalam situasi perusahaan X, bagaimana penurunan harga jual dapat mempengaruhi strategi manajemen persediaan dan keputusan pembelian dimasa depan?

1. Evaluasi nilai persediaan dan risiko penurunan nilai

→ jadi manajemen harus menyesuaikan kebijakan penyimpanan dengan manajemen

2. Menurunkan jumlah pembelian agar tidak terjadi kelebihan persediaan

3. Mengoptimalkan perencanaan permintaan agar pembelian terhadap pemasok dengan tren pasar

4. Dampak terhadap kinerja keuangan dan kebijakan jangka panjang